

Sel SNU-423 | 305874

Informasi umum

Description

Garis sel SNU-423 adalah model karsinoma hepatoseluler manusia (HCC) yang dibuat dari pasien dewasa Korea. Ini adalah salah satu dari delapan garis sel HCC yang berasal dari tumor hati primer dan dikarakterisasi untuk sifat morfologi, genetik, dan virologi mereka. SNU-423 menunjukkan kepatuhan terhadap substrat dan mempertahankan banyak fitur histologis tumor asli, konsisten dengan morfologi epitel yang diturunkan dari hepatosit. Ini menunjukkan aneuploidi dan memiliki jumlah kromosom modal yang menunjukkan ketidakstabilan kromosom, yang umum terjadi pada garis turunan HCC.

Pada tingkat molekuler, SNU-423 terkenal karena integrasi DNA virus hepatitis B (HBV) di dalam genomnya, sebuah karakteristik yang dimiliki oleh semua lini dalam kohortnya, yang mencerminkan tingginya prevalensi kanker hati terkait HBV di Asia Timur. Sementara beberapa garis sel dalam seri ini mengekspresikan transkrip HBV seperti HBVx, ekspresi transkrip spesifik pada SNU-423 tidak dilaporkan. Selain itu, SNU-423 tidak mengekspresikan alpha-fetoprotein (AFP) pada tingkat RNA atau protein, menyelaraskannya dengan subset HCC yang tidak memiliki sekresi AFP. Ini telah digunakan dalam skrining farmakogenomik seperti LIMORE (Repositori Model Kanker Hati), di mana ia berkontribusi untuk memahami hubungan gen-obat pada kanker hati, termasuk variabilitas respons obat yang berpotensi terkait dengan status HBV atau perubahan onkogenik yang berbeda.

Organism Manusia

Tissue Hati

Disease Karsinoma hepatoseluler dewasa

Synonyms SNU423, NCI-SNU-423

Karakteristik

Age 40 tahun

Gender Laki-laki

Ethnicity Bahasa Korea

Morphology Seperti epitel

Growth properties Patuh

Data Peraturan

Sel SNU-423 | 305874

Citation	SNU-423 (Nomor katalog Cytion 305874)
Biosafety level	2
NCBI_TaxID	9606
CellosaurusAccession	CVCL_0366

Data Biomolekuler

Antigen expression	Golongan Darah B; Rh +
Mutational profile	Mutasi: TERT, Sederhana, c.1-124C>T (c.228C>T) (C228T), Tidak ditentukan, Catatan = Dalam promotor. Mutasi, TP53, Sederhana, c.376-2A>G, Tidak ditentukan, Catatan = Mutasi akseptor sambatan
Karyotype	Aneuploid; bilangan modal = 79

Penanganan

Culture Medium	RPMI 1640, w: 2,0 mM Glutamin stabil, w: 2,0 g/L NaHCO ₃ (Nomor artikel Cytion 820700a)
Supplements	Lengkapi media dengan 10% FBS yang dinonaktifkan dengan panas
Dissociation Reagent	Accutase
Doubling time	72 jam
Fluid renewal	2 hingga 3 kali per minggu
Freeze medium	Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Sel SNU-423 | 305874

**Thawing and
Culturing Cells**

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada 300 x g selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan.
7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif.
8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.

**Incubation
Atmosphere**

37°C , 5% CO_2 , atmosfer yang dilembapkan.

Flask Coating

Tidak ada

**Shipping
Conditions**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

**Storage
Conditions**

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196°C . Penyimpanan pada suhu -80°C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Sel SNU-423 | 305874

Kontrol kualitas / Profil genetik / HLA

Sterility

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.

Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.